

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan entitas yang mempunyai peranan penting dalam kemajuan dan perkembangan pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah bertanggung jawab terhadap terlaksananya seluruh program pendidikan yang direncanakan mulai dari tingkat pusat hingga operasional sekolah itu sendiri. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan sangat bergantung pada kualitas penyelenggaraan sekolah, yang diyakini oleh para pendidik. Pentingnya peran sekolah dalam mewujudkan kemajuan pendidikan menjadi sebuah keharusan, Dimana para pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah harus dikelola dan dikembangkan secara optimal. Hal ini sejalan dengan berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, yang salah satunya adalah melalui kebijakan terkait ketenagaan di sekolah, termasuk pengelolaan sumber daya manusianya. (Anshar, 2022)

SMK Muhammadiyah 8 Siliragung sudah 22 tahun berkiprah dalam dunia pendidikan di wilayah ujung selatan Kabupaten Banyuwangi. Dengan karakter masyarakat yang multikultural dan hampir sebagian pemeluk Islam abangan. Dikatakan demikian karena masih banyak kegiatan atau aktivitas tradisional yang berkaitan dengan budaya kejawen. Tantangan utama bagi SMK Muhammadiyah 8 Siliragung atau lebih dikenal dengan SMK Models adalah membangun kepercayaan di lingkungan masyarakat yang kental dengan budaya itu.

Kepercayaan yang dibangun tidak serta merta didapatkan. Ada usaha maksimal yang dikerahkan oleh stake holder sekolah mulai awal berdiri sampai menapaki usia 22 tahun. Putus asa sebagai manusia itu wajar, tetapi yang dilakukan oleh seluruh civitas sekolah adalah terus memotivasi diri untuk membangun dan mengembangkan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah di

Siliragung agar bisa memperoleh jumlah siswa yang banyak secara kuantitatif tanpa melupakan nilai- nilai pendidikan karakter secara kualitatif.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 8 Siliragung Banyuwangi menerapkan pengajaran Ismuba yang didesain melalui visi sekolah, yaitu “Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, unggul, terampil, dan mandiri.” Mengapa akhlak mulia ditempatkan di awal? Karena salah satu ciri Pendidikan Muhammadiyah yang paling menonjol adalah bidang agama Islam. Lewat dunia pendidikan, Muhammadiyah memasukkan “misi pencerahannya” kepada masyarakat umum. Dengan karakter tersebut diharapkan peserta didik lulusan sekolah ini memiliki ciri khas tersendiri yang biasa dikenal oleh masyarakat sebagai lulusan sekolah Muhammadiyah. Visi tersebut sekaligus menjadi solusi dan respon tentang kering nya ruh keagamaan dalam pendidikan.

Dewasa ini tantangan semakin berat, di antaranya yang tampak di depan mata adalah banyak berdiri SMK baru di lingkungan sekitar SMK Muhammadiyah 8 Siliragung, sehingga mau tidak mau kreativitas dan inovasi harus terus dikembangkan agar tidak meredup dan ditinggalkan masyarakat. Tantangan selanjutnya adalah perubahan arah pendidikan abad 21 tidak hanya fokus pada peningkatan kemampuan/kognitif, sikap/afektif, dan keterampilan/psikomotorik melainkan sudah berkembang pada pembelajaran kehidupan dan karir yang fleksibel, mandiri, terampil bersosialisasi, dan tanggung jawab.

Dunia pendidikan akan terus berinovasi untuk memfasilitasi peserta didik menjadi generasi emas yang di cita – citakan. Untuk mewujudkan lulusan yang berkompeten maka dibutuhkan kualitas sumber daya manusia dari tenaga pendidik (guru) yang juga memiliki kelayakan standar kompetensi. Sehingga pelatihan – pelatihan terus dikembangkan oleh sekolah maupun dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, apalagi SMK Merupakan sekolah vokasi maka perlu adanya pembaharuan dan inovasi untuk mewujudkan lulusan yang siap dilepas dan diterjunkan dalam masyarakat. Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen kunci dalam suatu organisasi dibandingkan dengan

elemen lain seperti modal, teknologi, dan keuangan. Hal ini karena manusia sendirilah yang mengendalikan faktor-faktor lain. Berbicara tentang insan tidak terlepas dari kegiatan dan proses manajemen, termasuk pelatihan dan pengembangan. Pelatihan dan Pengembangan memberikan kontribusi yang signifikan bagi suatu organisasi karena bertindak sebagai agen perubahan bagi individu dalam organisasi. Pelatihan dan pengembangan dapat menjadi wahana atau sarana transmisi atau internalisasi nilai-nilai strategis organisasi dan membangun budaya organisasi serta kompetensi inti organisasi pada anggota atau individu (Wiliandari, 2018). Menghadapi persaingan dunia pendidikan yang semakin ketat, sekolah mengandalkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas untuk dapat bertahan dan terus bersaing. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia harus dirancang secara matang agar dapat mencapai hasil yang memuaskan bagi sekolah.

Manajemen dalam konteks Sekolah adalah tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok orang beserta keterampilannya secara optimal dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Sekolah secara maksimal sesuai peran masing-masing. Dengan demikian, tujuan dari manajemen Sekolah adalah untuk menciptakan Sekolah yang efektif, efisien, dan produktif (Sundari & Harris, 2019). SMK Muhammadiyah 8 Siliragung (SMK Models) memiliki 7 Kompetensi keahlian yang terdiri dari Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim (PPLG), Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT), Usaha Layanan Pariwisata (ULP), Perhotelan, dan Alat Berat (TAB). Tidak semua tenaga pendidik atau guru memiliki kemampuan yang linier dengan program keahlian yang ada di SMK Models, sehingga dibutuhkan pelatihan, pengembangan keterampilan, dan pengembangan kinerja agar bisa memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan oleh peserta didik di SMK Models. Dalam rangka mencapai lulusan yang berkompeten maka dibutuhkan pengembangan strategi pengelolaan sumber daya manusia di SMK Muhammadiyah 8 Siliragung (SMK Models). Pengelolaan sumber daya manusia ini nantinya diharapkan

mampu memberikan dampak yang positif bagi perkembangan SMK Muhammadiyah 8 Siliragung.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja kebutuhan pengembangan kompetensi bagi guru di SMK Muhammadiyah 8 Siliragung?
2. Bagaimana cara mengembangkan program kapasitas sumber daya manusia di SMK Muhammadiyah 8 Siliragung?

C. Tujuan

1. Mengetahui bagaimana pengembangan kualitas manajemen sumber daya manusia di SMK Muhammadiyah 8 Siliragung
2. Mengembangkan Kapasitas sumber daya manusia di SMK Muhammadiyah 8 Siliragung

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan kontribusi keilmuan dan menjadi bahan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan program pengembangan sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

a. Jangka pendek

Memberikan panduan bagi SMK Muhammadiyah 8 Siliragung dalam pengelolaan manajemen sumber daya manusia.

b. Jangka panjang

Sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dengan cara memajukan kualitas sumber daya manusia guru.

3. Manfaat Akademisi

Pengembangan strategi ini dapat dijadikan rujukan mahasiswa atau akademisi yang tertarik mendalami bidang manajemen sumber daya manusia.